

***MONGKOK DHÉLIK MINGGAH RANDHAMAYA:
KAJIAN GARAP RÊBAB***

SKRIPSI KARYA SENI



oleh

Nugroho Aji Pamungkas
NIM 18111179

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

***MONGKOK DHÉLIK MINGGAH RANDHAMAYA:
KAJIAN GARAP RĒBAB***

SKRIPSI KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S-1
Program Studi Seni Karawitan
Jurusan Karawitan



oleh

Nugroho Aji Pamungkas
NIM 18111179

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN

Skripsi Karya Seni

MONGKOK DHÉLIK MINGGAH RANDHAMAYA: KAJIAN GARAP

RĒBAB

yang disusun oleh

Nugroho Aji Pamungkas

NIM 18111179

telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 28 Juli 2023

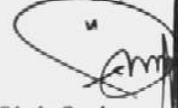
Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji,



Darno, S.Sen., M.Sn.
NIP. 196602051992031001

Penguji Utama,



Sigit Setiawan, S.Sn., M.Sn.
NIP. 198803272019031009

Pembimbing,



Wahyu Thoyyib Pambayun, S.Sn., M.Sn.
NIP. 199404052019031021

Skripsi karya seni ini telah diterima
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S-1
Pada institut seni indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 1 Agustus 2023

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,



Dr. Dra. Tatik Harpawati, M.Sn.
NIP. 196411101991032001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Pager wilujeng ingkang kuat, pager wilujeng ingkang rapet, awit pambudidayaning manungsa tan ambedhah kuthaning pasthi”

(Nugroho Aji Pamungkas)



Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Ibunda Kris Sriatun
- Ayahanda Guno Carito
- Saudara saya Nurwichi, Dwi Nurcahyo, Trianing Puji Wati, Wisnu Nur Widhi Wati
 - Wahyu Thoyyib Pambayun selaku Dosen Pembimbing
- Alifia Hudzaifah Al Mustaqim selaku penyemangat setiap saat
 - Dosen Prodi Karawitan yang telah membekali ilmu
 - Teman-teman seangkatan Seni Karawitan 2018
 - Almamater ISI Surakarta

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nugroho Aji Pamungkas
NIM : 18111179
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 19-06-1999
Alamat Rumah : Dukuh Tempuran, Rt 01 Rw 01, Ds. Mrayan,
Kec.Ngrayun, Kab. Ponorogo, 63464
Program Studi : S-1 Seni Karawitan
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya seni dengan judul: "*Mongkok Dhélik Minggah Randhamaya: Kajian Garap Rébab*" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya seni saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya seni saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 1 Agustus 2023
Penulis,

Nugroho Aji Pamungkas

ABSTRACT

This thesis is entitled Mongkok Dhêlik, Gendhing Kêthuk 4 Awais Minggah Randhamaya Kêthuk 8, Laras Pélog Pathêt Nêm this explains and analyzes the rêbaban Gendhing Mongkok Dhêlik minggah Randhamaya kalajêngaken ladrang Diradameta. This gending is included in the middle gending area. There are several problems raised in the thesis of this work of art, namely (1) Why choose the Mongkok Dhêlik drum, (2) How to work the rêbab on the Mongkok Dhêlik drum. This thesis is composed by using the rules and concepts that already exist in the Javanese dance tradition. The concept includes the concept of working, adjusting, changing, stopping, and respectively. The author uses qualitative methods with data collection techniques through literature studies, observations and interviews.

This research produced a dish of the rêbab drum of Mongkok Dhêlik using the drum change from the sléndro barrel to the pélog barrel and also the addition of the wilded rhythm in the upper part which previously only used the daso rhythm. Apart from that, this research also resulted in a rebab piece from the Lanjar Ngirim piece which was applied to the Mongkok Dhêlik piece. The result is certainly based on the rules and concepts that apply in the Surakarta karawitan tradition and can add to the repertoire of Surakarta-style gending renewal.

Keywords : *Mongkok Dhêlik, rêbab, garap, laras*

ABSTRAK

Skripsi berjudul *Mongkok Dhêlik, Gendhing Kêthuk 4 Awis Minggah Randhamaya Kêthuk 8, Laras Pélog Pathêt Nêm* ini menjelaskan dan menganalisis *rêbaban Gendhing Mongkok Dhêlik minggah Randhamaya kalajêngaken ladrang Diradameta*. Gending ini termasuk kedalam wilayah gending *agêng*. . Ada beberapa permasalahan yang diajukan dalam skripsi karya seni ini yaitu (1) Mengapa memilih gending *Mongkok Dhêlik*, (2) Bagaimana *garap rêbab* pada gending *Mongkok Dhêlik*. Skripsi ini disusun dengan menggunakan kaidah dan konsep yang sudah ada dalam tradisi karawitan Jawa. Konsep tersebut meliputi konsep *garap, alih laras, alih pathêt, mrabot, dan mungguh*. Penulis menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi dan wawancara

Penelitian ini menghasilkan sajian *garap rêbab* gending *Mongkok Dhêlik* menggunakan *garap alih laras* dari *laras sléndro* menjadi *laras pèlog* dan juga penambahan *irâmâ wilêd* pada bagian *inggah* yang sebelumnya hanya menggunakan *irâmâ dados*. Selain itu penelitian ini juga menghasilkan *garap rêbab* dari gending *Lanjar Ngirim* yang diaolikasikan ke dalam gending *Mongkok Dhêlik*. Hasil tersebut tentunya dilandasi dengan kaidah dan konsep yang berlaku di dalam tradisi karawitan Surakarta serta dapat menambah repertoar pembaruan gending gaya Surakarta.

Kata kunci: *Mongkok Dhêlik, rêbab, garap, laras*

KATA PENGANTAR

Rasa syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi karya seni ini. Penulis menyadari, kertas penulisan ini tidak terwujud tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menghaturkan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih kepada: Bapak Wahyu Thoyyib Pambayun S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing Skripsi yang memberikan motivasi, kritik, dan saran dalam penyusunan skripsi. Bapak Darno, S.Sen., M.Sn., selaku Ketua Penguji dan Koordinator Program Studi Seni Karawitan. Bapak Sigit Setiawan S.Sn., M.Sn., selaku Penguji Utama. Bapak Danis Sugiyanto, S.Sn., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Seni Karawitan. Dosen Jurusan Karawitan dan PLP yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi.

Terima kasih saya sampaikan kepada Ayahanda Guno Carito, Ibunda Kris Sriatun, keempat kakak saya Nurwichi, Dwi Nurcahyo, Tri Aning Pujiwati dan Wisnu Nur Widhiwati atas segala nasehat, motivasi, dukungan materi, dan doa restu yang senantiasa dipanjatkan setiap waktu. Terima kasih juga kepada Alifia Hudzaifah Al Mustaqim yang selalu menemani dan menyemangati di setiap saat serta teman-teman saya seangkatan yang telah bekerja dan berusaha maksimal. Kepada adik-adik tingkat dan para alumni ISI Surakarta, saya ucapkan terima kasih atas keikhlasan tenaga dan pikirannya sehingga dapat terselesaikan skripsi ini. Terima kasih teman-teman HIMA Prodi Karawitan 2022.

Penulis menyadari tulisan ini merupakan pijakan awal yang jauh dari kata sempurna. Penulis minta maaf atas segala kekurangan baik dalam hal teknik penulisan maupun yang bersifat substansial. Segala kritik dan saran yang membangun penulis terima dengan baik demi lebih sempurnanya skripsi ini. Semoga kertas penulisan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi keilmuan karawitan.

Surakarta, 1 Agustus 2023

Nugroho Aji Pamungkas



DAFTAR ISI

PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
CATATAN UNTUK PEMBACA	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Gagasan	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Tinjauan Sumber	7
E. Kerangka Konseptual	9
F. Metode Penelitian	10
1. Rancangan Karya Seni	11
2. Jenis dan Sumber Data	11
3. Teknik Pengumpulan Data	12
4. Analisis data	14
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II	16
PROSES PENULISAN KARYA SENI	16
A. Tahap Persiapan	16
B. Tahap Penggarapan	17
BAB III	25
DESKRIPSI KARYA SENI	25
A. Gending <i>Mongkok Dhèlik</i>	25
B. Struktur Melodi <i>Balungan Mongkok Dhèlik</i>	28
C. Garap Gending	32
D. Tafsir <i>Rêbaban</i>	34
1. <i>Kosokan Rêbab</i>	41
2. <i>Céngkok Rêbab</i>	42

<i>E. Tafsir Pathêt</i>	50
BAB IV	53
REFLEKSI KEKARYAAN	53
A. Tinjauan Kritis Kekaryaan	53
B. Hambatan	54
C. Penanggulangan	54
BAB V	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	56
KEPUSTAKAAN	58
WEBTOGRAFI	60
NARASUMBER	60
GLOSARIUM	61
LAMPIRAN	67
BIODATA PENULIS	71



CATATAN UNTUK PEMBACA

Penulisan istilah-istilah dalam karawitan Jawa sering menggunakan kata di luar kamus bahasa Indonesia. Dengan demikian, hal tersebut perlu mendapat penjelasan. Kata atau istilah di luar bahasa Indonesia dan teknis penulisan diatur dan dijelaskan berikut ini.

1. Gending yang berarti nama sebuah komposisi musikal gamelan Jawa, ditulis sesuai panduan penulisan bahasa Jawa yang disempurnakan, yakni pada konsonan “d” disertai konsonan “h” dan ditulis cetak miring (*italic*). Contoh: *Gendhing Mongkok Dhêlik*
2. Gending yang berarti musik tradisional Jawa, ditulis sesuai dengan EYD bahasa Indonesia, yakni pada konsonan “d” tanpa disertai konsonan “h” dan ditulis dalam bentuk cetak biasa. Contoh : gending-gending Jawa bukan gendhing-gendhing Jawa.
3. Penulisan huruf ê, è, dan é. Padanan huruf ê dalam bahasa Indonesia seperti lafal kata emas. Padanan huruf è dalam bahasa Indonesia seperti lafal kata mersi. Padanan huruf é dalam bahasa Indonesia seperti lafal kata meja. Contoh penulisan kata antara huruf ê, è, dan é dalam skripsi.
 - huruf ê untuk menulis kata *pathêt, rêbab* dan sebagainya.
 - huruf è untuk menulis kata *sindhèn, sèlèh*, dan sebagainya.
 - huruf é untuk menulis kata *sléndro, pélog*, dan sebagainya.
4. Istilah-istilah asing di luar bahasa Indonesia ditulis miring. Contoh istilah *youtube, dusty feet* dan lainnya.
5. Sistem pencatatan notasi menggunakan titilaras Kepatihan (Jawa) dan beberapa simbol yang lazim digunakan kalangan pêngrawit. Adapun titilaras Kepatihan (Jawa) dan simbol yang dimaksud ialah:

Titilaras Kepatihan (Jawa): **1̣, 2̣, 3̣, 4̣, 5̣, 6̣, 7̣, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 1̣, 2̣, 3̣**

- 1̣ : simbol nada *Ji (agêng)*
- 2̣ : simbol nada *Ro (agêng)*
- 3̣ : simbol nada *Lu (agêng)*
- 4̣ : simbol nada *Pat (agêng)*
- 5̣ : simbol nada *Ma (agêng)*
- 6̣ : simbol nada *Nêm (agêng)*

- 7̣ : simbol nada *Pi* (*sêdhêng*)
- 1 : simbol nada *Ji* (*sêdhêng*)
- 2 : simbol nada *Ro* (*sêdhêng*)
- 3 : simbol nada *Lu* (*sêdhêng*)
- 4 : simbol nada *Pat* (*sêdhêng*)
- 5 : simbol nada *Ma* (*sêdhêng*)
- 6 : simbol nada *Nêm* (*sêdhêng*)
- 7 : simbol nada *Pi* (*alit*)
- ī : simbol nada *Ji* (*alit*)
- ṛ : simbol nada *Ro* (*alit*)
- ṣ : simbol nada *Lu* (*alit*)
- ˆ : simbol *kênong*
- ˘ : simbol *kêmpul*
- || : simbol tanda ulang
- ˆ : simbol *gong suwukan*
- ⊖ : simbol *gong agêng*
- ⊕ : simbol *kêthuk*
- ⊖ : simbol *kêmpyang*
- swk : simbol *suwuk*
- ↗ : simbol *kosokan maju*
- ↘ : simbol *kosokan mundur*

6. Singkatan:

1. PG : *Puthut Gêlut*
2. AY : *Ayu Kuning*
3. Dby : *Dhébyang-Dhébyung*
4. Slh : *Sèlèh*
5. Ddk : *Duduk*
6. Ntr : *Nutur*
7. Kc : *Kacaryan*
8. Bdl : *Bandhul*
9. Mbl : *Mbalung*
10. Gt : *Gantung*
11. N : *Nêm*

- 12. S : *Sanga*
- 13. M : *Manyura*
- 14. Kck : *Kecrekan*



penelitian karena sebagian besar konsep yang menjadi landasan penelitian berada di dalam buku ataupun bacaan lainnya. Hal-hal tersebut diatas akan mendapatkan hasil yang maksimal jika dilakukan dengan benar dan semangat yang tinggi agar berguna di masa depan.



KEPUSTAKAAN

- Bagus Prasetyo, Aminto. 2018. *“Garap Kendang: Babar Layar, Lanjar Ngirim, Madu Kocak, Titipati, Mega Mendhung, dan Duradasih.* Surakarta: ISI Surakarta.
- Ekasari, Leny Nur. 2019. *“Sindhènan Garap Mrabot Gendhing Teja Arum laras Slendro Pathet Sanga”*. Surakarta: ISI Surakarta.
- Hastanto, Sri. 2009. *Konsep Pathêt dalam Karawitan Jawa.* Surakarta: ISI Press.
- Kriswanto. 2016. *“Model Dasar Pembelajaran Instrumen Rêbab Bagi Anak-Anak Tingkat Sekolah Dasar: Sebuah Upaya Menggali Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Karawitan Jawa”*. Jurnal Corak volume 5.
- Larasati, Niken. 2018. *“Garap Sindhèn: Babar Layar, Lanjar Ngirim, Madu Kocak, Titipati, Mega Mendhung, dan Duradasih.* Surakarta: ISI Surakarta.
- Martopangrawit. 1975. *Pengetahuan Karawitan Jilid I dan II.* Surakarta: ASKI.
- Mlayawidada. 1976. *Gending-Gending Jawa Gaya Surakarta jilid I,II,III.* Surakarta: ASKI Surakarta.
- Prajapangrawit, R.Ng. 1990. *Serat Sujarah Utawi Riwayating Gamélan: Wedhapradangga (Serat Saking Gotek).* STSI Surakarta dan The Ford Foundation.
- Prawiroadmodjo. S. 1987. *Baoesastra Djawa.* Batavia: J.B. Wolter’s Uitgevers-Maatschappij n.v.
- Setyani, Niken. 2016. *Fungsi Dan Garap Gending Mugi Rahayu.* Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Sugimin. 2013. *“Aneka Garap Ladrang Pangkur.” Keteg : Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang “Bunyi” 13 (aneka garap ladrang pangkur): 88-122.*

- Sulistyo, Rohsit. 2019. "Garap Rêbab Sidamulya Gendhing Kethuk 4 Awis Minggah 8 Laras Sléndro Pathêt Nêm: Studi Kasus Alih Laras." Surakarta: Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
- Supanggah, Rahayu. 2002. *Bothèkan Karawitan I*. Jakarta: MSPI.
- Supanggah, Rahayu. 2009. *Bothèkan Karawitan II: Garap*. Surakarta: ISI Press.
- Suraji. 2017. "Melacak Gelar Karawitan Pujangga Laras Tahun 2001-2009 (Upaya Pendokumentasian Ragam Gending)." *Kêtêg: Jurnal Pengetahuan, Pemikiran Dan Kajian Tentang Bunyi* 17(2):93-108.
- Tim Penyusun Panduan Tugas Akhir. 2020. *Panduan Tugas Akhir Fakultas Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Press.
- Yampolsky, Philip. 1987. *Lokananta A Discography Of The National Recording Company Of Indonesia 1957-1985*. Wisconsin: University of Wisconsin Medison.

WEBTOGRAFI

Barry Drummond. t.th. "*Boston Village Gamelan*",
<https://www.gamelanbvg.com/gendhing/gendhing.html>
diakses pada tanggal 29 Januari 2023

Situs *Dusty Feet*.
<http://dustyfeet.com/lagu/index.php>

Kanal *Youtube*.
<https://www.youtube.com/watch?v=Ufv8mbQxhTk>

Situs *Sastra.org*.
<https://www.sastra.org/>



NARASUMBER

Bambang Sosodoro (41 tahun), Seniman Karawitan. Ngemplak, RT 01 RW 29, Mojosongo, Jebres, Surakarta.

Sukamso (65 tahun), Seniman Karawitan. Benowo RT. 06 RW. 08, Ngringo, Jaten, Karanganyar.

Suraji (62 tahun), Seniman Karawitan. Benowo RT. 06 RW. 08, Ngringo, Jaten, Karanganyar.



GLOSARIUM

A

<i>Agêng / gedhé</i>	secara harfiah berarti besar dan dalam karawitan Jawa digunakan untuk menyebut gending yang berukuran panjang dan salah satu jenis tembang
<i>Alus</i>	secara harfiah berarti halus, dalam karawitan Jawa dimaknai lembut tidak meledak-ledak.
<i>Ayak-ayakan</i>	salah satu komposisi musikal karawitan Jawa.
B	
<i>Balungan</i>	pada umumnya dimaknai sebagai kerangka gending.
<i>Bukâ</i>	istilah dalam musik gamelan Jawa untuk menyebut bagian awal memulai sajian gending atau suatu komposisi musikal.
C	
<i>Cakepan</i>	istilah yang digunakan untuk menyebut teks atau syair vokal dalam karawitan Jawa.
<i>Céngkok</i>	pola dasar permainan instrumen dan lagu vokal. <i>Céngkok</i> dapat pula berarti gaya. Dalam karawitan dimaknai satu <i>gongan</i> . Satu <i>céngkok</i> sama artinya dengan satu <i>gongan</i> .
D	
<i>Dados/dadi</i>	suatu istilah dalam karawitan Jawa gaya Surakarta untuk menyebut gending yang beralih ke gending lain dengan bentuk yang sama
G	
<i>Gamelan</i>	gamelan dalam pemahaman benda material sebagai sarana penulisan gending.
<i>Gambyak</i>	gambyakan merupakan jenis kendangan yang berasal dari Yogyakarta, sekarang yang digunakan tidak mathok atau ditentukan melainkan matut (Setyani, 2016:56).
<i>Garap</i>	suatu upaya kreatif untuk melakukan pengolahan suatu bahan atau materi yang berbentuk gending

yang berpola tertentu dengan menggunakan berbagai pendekatan sehingga menghasilkan bentuk atau rupa/ gending secara nyata yang mempunyai kesan dan suasana tertentu sehingga dapat dinikmati.

- Gêndèr* nama salah satu instrumen gamelan Jawa yang terdiri dari rangkaian bilah-bilah perunggu yang direntangkan di atas rancangan (rak) dengan nada-nada dua setengah oktaf.
- Gending* istilah untuk untuk menyebut komposisi musikal dalam musik gamelan Jawa.
- Gerongan* lagu nyanyian bersama yang dilakukan oleh *penggerong* atau vokal putra dalam sajian *klenengan*
- Gong* salah satu instrumen gamelan Jawa yang berbentuk bulat dengan ukuran yang paling besar diantara instrumen gamelan yang berbentuk *pencon*.
- Gumyak* dalam gending yang disajikan terkesan lebih rampak, dan kompak.
- I**
- Inggah* *Balungan* gending atau gending lain yang merupakan lanjutan dari gending tertentu.
- Irâma* perbandingan antara jumlah pukulan ricikan saron penerus dengan ricikan *balungan*. Contohnya, ricikan *balungan* satu kali *sabêtan* berarti empat kali *sabêtan* saron penerus. Atau bisa juga disebut pelebaran dan penyempitan *gâtra*.
- Irâma dadi* tingkatan *irâma* didalam satu *sabêtan balungan* berisi *sabêtan* empat saron penerus.
- Irâma tanggung* tingkatan *irâma* didalam satu *sabêtan balungan* berisi dua *sabêtan* saron penerus.
- Irâma wilêd* tingkatan *irâma* didalam satu *sabêtan balungan* berisi delapan *sabêtan* saron penerus

K

<i>Kalajêngaken</i>	suatu gending yang beralih ke gending lain (kecuali <i>mérong</i>) yang tidak sama bentuknya. Misalnya dari <i>ladrang</i> ke <i>ketawang</i> .
<i>Kêmpul</i>	jenis instrumen musik gamelan Jawa yang berbentuk bulat berpencu dengan beraneka ukuran mulai dari yang berdiameter 40 sampai 60 cm. Dibunyikan dengan cara digantung di <i>gayor</i> .
<i>Kendhangan</i>	pola sekaran hasil dari permainan instrument kendang.
L	
<i>Lamba</i>	jenis iramå dalam bentuk palaran yang memiliki nuansa greget.
<i>Laras</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. sesuatu yang bersifat “enak atau nikmat untuk didengar atau dihayati. 2. nada, yaitu suara yang telah ditentukan jumlah frekwensinya (<i>penunggul, gulu, dhadha, pélog, limo, nêr, dan barang</i>);
<i>Laya</i>	dalam istilah karawitan berarti tempo; bagian dari permainan iramå
M	
<i>Magak</i>	jenis pola kendangan yang terdapat pada permainan kendang ciblon.
<i>Mandhêg</i>	memberhentikan penulisan gending pada bagian <i>sèlèh</i> tertentu untuk memberi kesempatan <i>sindhen</i> menyajikan solo vokal. Setelah sajian solo vokal selesai dilanjutkan sajian gending lagi.
<i>Mérong</i>	suatu bagian dari <i>balungangending</i> (kerangka gending) yang merupakan rangkaian perantara antara bagian buka dengan bagian <i>balungangending</i> yang sudah dalam bentuk jadi. Atau bisa diartikan sebagai bagian lain dari suatu gending atau <i>balungangending</i> yang masih merupakan satu kesatuan tapi mempunyai sistem garap yang berbeda. Nama salah satu bagian komposisi musikal

karawitan Jawa yang besar kecilnya ditentukan oleh jumlah dan jarak penêmpatan kêthuk.

<i>Minggah</i>	beralih ke bagian yang lain
<i>Mungguh</i>	sesuai dengan karakter/sifat gending.
P	
<i>Pathêt</i>	situasi musikal pada wilayah rasa <i>sèlèh</i> tertentu.
<i>Pélog</i>	salah satu tonika / laras dalam gamelan Jawa yang terdiri dari tuju nada yaitu 1,2,3,4,5,6,7.
<i>Prenés</i>	lincah dan bernuansa <i>meledak</i>
R	
<i>Rambahan</i>	indikator yang menunjukkan panjang atau batas ujung akhir permainan suatu rangkaian notasi <i>balungan</i> gending.
S	
<i>Sèlèh</i>	nada akhir dari suatu gending yang memberikan kesan selesai
<i>Sêsêgan</i>	bagian <i>inggah</i> gending yang selalu dimainkan dalam <i>irâmâ</i> tanggung dan dalam gaya tabuhan keras.
<i>Sléndro</i>	salah satu tonika/ laras dalam gamelan Jawa yang terdiri dari lima nada yaitu 1, 2, 3, 5, dan 6.
<i>Sindhénan</i>	lagu vokal tunggal yang dilantunkan oleh <i>sindhèn</i> .
<i>Suwuk</i>	istilah untuk berhenti sebuah sajian gending.
T	
<i>Tafsir</i>	keterangan, interpretasi, pendapat, atau penjelasan agar maksudnya lebih mudah dipahami/upaya untuk menjelaskan arti sesuatu yang kurang jelas.
U	
<i>Umpak</i>	bagian dari <i>balungan</i> gending yang menghubungkan antara <i>mérong</i> dan <i>ngelik</i> .

W*Wilêdan*

variasi-variasi yang terdapat dalam céngkok yang lebih berfungsi sebagai hiasan lagulagu.



LAMPIRAN

A. Notasi Balungan gendhing Mongkok Dhélik Sléndro Nêm

Buka 6 .6.! .6.5 .63. 3532 .1y1 231g2
Mérong
 ..23 6532 66.! 6535 2356 3532 66.! 6535
 _ 2356 3532 66.! 6535 2356 5321 y132 .1ynt
 .y1. 1yte ww.e tyet .y1. 1yte ww.e tyet
 33.. 33.. 6535 3212 5653 2121 32yt 32ynt
 .y1. 1yte ww.e tyet .y1. 1yte ww.e tyet
 33.. 33.. 6535 3212 5653 2121 32yt ewynt>
 11.. 321y etyt wwew ..wt wety etyt wwew
 66.. 66.. 356! 6535 .63. 3532 .1y1 231g2_

Umpak
 < .66. 66@! .55. 66@! .55. 66@! 5653 653g2

Inggah
 _ 3532 3635 3632 3635 3632 3635 3632 313n2
 .1.y .1.y .3.6 .3.2 .5.3 .y.t .e.t .e.w
 .1.y .1.y .3.6 .3.2 .5.3 .y.t .e.t .e.w
 .66. 66@! .55. 66@1 .55. 66@! 5!53 653g2 _

(<https://www.gamelanbvg.com/gendhing/pdf/s6/MongkokDhélik-Randhamaya!br.pdf>, diakses pada 30 maret 2023)

Gendhing Mongkok Dhélik minggah Randhamaya setelah dialihlaras menjadi *pélog pathét nêm*:

Buka .66! 6535 .63. 3532 .1y1 231g2
Merong

..23 6532 66.. 6523 6535 3212 66.. 6523
 _ 6535 3212 66.. 6523 6535 .321 y123 21ynt
 .y1. 1yte ww.e tyet .y1. 1yte ww.e tyet
 33.. 3353 6535 3212 5654 2121 32yt ewynt
 .y1. 1yte ww.e tyet .y1. 1yte ww.e tyet
 33.. 3353 6535 3212 5654 2121 32yt ewynt>
 11.. 321y etyt wwew ..wt wety etyt wwew
 66.. 6656 356! 6535 .63. 3532 .1y1 231g2_

Umpak
 <[.66. 66@! .55. 66@! .55. 66@! 5654 654g2

Iråmã dados
 _ 3532 3635 3632 3635 3632 3635 3635 313n2
 .1.y .1.y .3.6 .3.2 .5.3 .6.5 .6.5 .3.n2
 .1.y .1.y .3.6 .3.2 .5.3 .6.5 .6.5 .3.n2
 .66. 66@! .55. 66@! .55. 66@! 5653 653g2_

Irâma wilêd

_ .3.2.6.5 .3.2 .6.5 .3.2 .6.5 .6.5 .3.n2
 .1.y .1.y .3.6 .3.2 .5.3 .6.5 .6.5 .3.n2
 .1.y .1.y .3.6 .3.2 .5.3 .6.5 .6.5 .3.n2
 .5.6 .@.! .6.5 .@.! .6.5 .@.! .6.5 .3.g2_

Lanjar Ngirim kethuk 4 awis minggah 8, laras Pélog pathêt lima

Buka .te. 21yt .te. 21yt .2.2 .2.2 .t.y .1.g2
Mérong
 _ 21yt 121y tewe . . . e ytew 5654 21yt
 22.. 2212 33.2 .1y1 22.3 21yt ..ty 123n2
 21yt 121y tewe . . . e ytew 5654 21yt
 22.. 2212 33.2 .1y1 22.3 21yt ..ty 123n2
 ..21 .21y ..y1 321y 2321 3216 77.6 5323
 ...3 6532 ..23 5653 6535 .421 ty12 .1ynt<
 ttyt wrtr wqwq rwqr qwrt wrtr wqwq
 55.. 55.. 2454 2121 .21. 21yt ..ty 123g2_

Umpak Inggah

<.66. 66@! .55. 66@! .55. 66@! 5654 654g2

Inggah irâma dados

_ 4542 4645 4642 4645 4642 4645 4642 414n2
 1t1y 1t1y 1t1y 2232 5654 2165 4565 414n2
 1t1y 1t1y 1t1y 2232 5654 2165 4565 414n2
 6676 5421 5676 5421 5676 5421 .412 454g2_

Inggah irâma wilêd

_ .4.2 .6.5 .4.2 .6.5 .4.2 .6.5 .6.5 .4.n2
 .1.y .1.y .3.6 .3.2 .5.4 .y.t .y.t .4.n2
 .1.y .1.y .3.6 .3.2 .5.4 .y.t .y.t .4.n2
 .5.6 .2.1 .5.6 .2.1 .2.y .2.1 .2.y .3.g2_

<https://www.gamelanbvg.com/gendhing/pdf/p5/LanjarNgirim!jm.pdf>
 diakses pada 30 Maret 2023)

B. Notasi Gerongan*Ladrang Diradameta*

_y e y t y e y w y e y t y e y nw
 y e y t 2 3 5 . 2 4 5 4 2 1 2
 bgyb1
 b2b3 b.b6 b7b6 bp5b7 b6b2 b1b3 b2b1 nbyb1 b2b3
 b.b6 b7b6 b5b7 b6b2 b1b3 b2b1 bnbyb1
 b.b! bzb@xbj.cb#zb!xbj@cbb!6 . .
 bz6xjb5cb6z5x x x x cb6b2 1 zb2cb1 zy

U - wus a - glar pra wa - dya su - mé-wa
 b2b3 b.b6 b7b6 bp5b7 b6b2 b1b3 b2b1 nbyb1 b2b3
 b.b6 b7b6 pb5b3 b5b6 b5b3 b2b1 g2
 xb1xb2x c3 zb6xbj5cb6b5zjb6cb5 z6x x c! b_zbj@cb!6
 . b.b@ b!b6 b5b6 b5b6 b.b3 b5b6 z2x
nja -bag ang - lir men-dhung a-pan sampun sa-we-ga lan si-a-ga
 b2b2 b.b2 2 b3b5 b6b7 b.b6 b7b5 n6 b5b3 2 b.b2
 pb3b5 b6b7 b.b6 b7b5 n6
 x.x x x.x3x x5x6x c! .@ !@ 5! z6x x x x x5x3x c23
 56 z!x x x x x.c# @# @! z6z
ang-re-ra-kit ge-lar kang kasebut di-ra-da-mé-ta
 b5b3 2 b.b2 bp3b5 b6b! b.b@ b#b@ n! b.b! b6b5
 b6b! p@ b.b@ b!b# b@b! g6
 bx5xb3x cb2b3 b5b6 ! zb!cb@ b5b6 b#b@ z!x x cb@b5
 b6b5 b6b! 2 b#b! b@b# zb5xbj3cb66
pa-ngan-jur-é su-ka a-ba a-ba pan a-re-but lampah sa-yek-ti da-tan a-na
 b.b5 b7b6 b.b5 b7b6 b.b5 b7b6 b5b7 n6 7 6 5 p3
 2 2 3 n2
 .! 6 .! 6 .5 3 !.@6 .6 5.6 2123 .21y 12 2
ing-kang ca -rub wor sa -ju - ru madyaning alun-alun myang paséban
 y e y t y e y nw y e y t y e y gw
 b.b! bz2xbj.cb3zb1xjb2cbyt b.b3 5 b.b6 2 b.b2
 b3b2 b1by btb2 b2b2 b.b1 bzycb2 2
je - jel ri -yel pa- ra wa-dya si-ya-ga ing dhi-ri sa -we-ga ing ga ti

DAFTAR PENGRAWIT

No	Nama	Ricikan	Keterangan
1	Nugroho Aji Pamungkas	Rêbab	Semester VIII
2	Didik Purwanto	Kendang	Semester VIII
3	Aldi Pratama	Gêndèr	Semester VIII
4	Vico Sapta Yudhistira	Bonang barung	Semester VIII
5	Triaffari	Bonang Penerus	Semester VIII
6	Galuh Argo Putro	Slenthem	Semester VIII
7	Herlanda Juang	Demung	Semester VIII
8	Roy Wicaksono	Demung	Semester VIII
9	Desi Kartika Sari	Saron Barung	Semester VIII
10	Hariwangsa Dwijaya P	Saron Barung	Semester VIII
11	Maninten Ruruh P.L	Saron Penerus	Semester VIII
12	Danang Arikukuh D	Kênong	Semester VIII
13	Joko Santoso	Kêthuk	Semester VIII
14	Rendra Satya K.W	Gong	Semester VIII
15	Tofiq Hidayah	Gambang	Semester VIII
16	Kohar Tri Atmaja	Penunthung	Semester VIII
17	Rika Mustika	Gêndèr Penerus	Semester VIII
18	Rangga Pramudhito	Siter	Semester VIII
19	Dimas Dwi Saputro	Suling	Semester VIII
20	Ranggiel Meladiana P	Swarawati I	Semester VIII
21	Niken Dyah	Swarawati II	Semester VIII
22	Sri Sayogik	Swarawati III	Semester VIII
23	Riko Daryanto	Wiraswara I	Semester VIII
24	M. Alif Nur Amirulloh	Wiraswara II	Semester VIII
25		Wiraswara III	Semester VIII

BIODATA PENULIS



a. Biodata Pribadi

1. Nama : Nugroho Aji Pamungkas
2. Tempat Tanggal Lahir : Ponorogo, 19-06-1999
3. Kebangsaan : Indonesia.
4. Agama : Islam.
5. Alamat : Dukuh Tempuran, Rt 01 Rw 01, Ds.
Mrayan, Kec.Ngrayun, Kab. Ponorogo, 63464
6. Tekepon : 083845253158
7. E-mail : mazadjk471@gmail.com

b. Riwayat Pendidikan

1. TK : Tk
2. SD : SDN 3 Mrayan 2005
3. SMP : Mts Al-Falah 2011
4. SMK : SMK Al-Falah 2014